

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, kondisi ekonomi tentu mengalami perubahan yang sangat pesat. Dimana setiap orang diharuskan mempunyai kemampuan dan juga pengetahuan yang baik agar bisa mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki olehnya. Dengan adanya pengelolaan sumber keuangan yang dimiliki dan kekayaannya, maka akan timbul keputusan bentuk pengelolaan dan mengalokasikan dana yang ada. Salah satu tujuan manusia konvensional pada umumnya ialah hidup mandiri secara finansial. Terdapat banyak sekali cara untuk menggapai hal tersebut, salah satunya ialah dengan kegiatan investasi. Banyak sekali manusia yang sudah mencoba berinvestasi, dari mulai kalangan pelajar, pegawai negeri ataupun swasta hingga kalangan ibu rumah tangga. namun pada kenyataannya tak sedikit juga diantara mereka yang mengalami kegagalan. Hal itu bisa terjadi lantaran mereka yang tidak memiliki tujuan keuangan secara jelas, dan minat investasi yang rendah, sehingga akibatnya ialah akan sulitnya mengetahui prospek keberhasilan dari investasi dan minimnya motivasi dalam melakukan investasi. Berikut ini ialah data pendirian investor pada september 2022.

Tabel 1. 1 Pendidikan Investor Pada September 2022

Pendidikan	Persentase (%)	Aset (Rp T)
<= SMA	62,45	193,52
D3	7	42,07
S1	27,97	514,03
>=S2	2,58	108,83

Sumber : KSEI, 2022

Berdasarkan pada data yang telah dipaparkan, dapat dilihat bahwa pendidikan investor didominasi oleh \leq SMA yaitu sebesar 62,45%. Lalu diikuti oleh S1 yaitu sebesar 27,97%. Di posisi ketiga ada D3 yaitu sebesar 7%. Dan diposisi terakhir ada \geq S2 yaitu sebesar 2,58%.

Berikut ini data mengenai pekerjaan para investor yang ada di Indonesia per september 2022.

Tabel 1. 2 Pekerjaan Investor Per September 2022

Pekerjaan	Persentase (%)	Aset (Rp T)
Pelajar	27,64	23,94
Ibu Rumah Tangga	6,49	71,58
Pengusaha	13,99	343,98
Pegawai : Swasta, Negeri, Guru	32,44	342,06
Lainnya	19,44	284,96

Sumber : KSEI,2022

Berdasarkan pada data yang telah dipaparkan, dapat dilihat bahwa pekerjaan investor di Indonesia per september 2022, didominasi oleh pegawai yaitu sebesar 32,44. Sedangkan untuk pelajar berada di posisi kedua dengan mendapatkan persentase sebesar 27,64%. Total keseluruhan investor per september 2022 ialah sebesar 9.777.034 (KSEI,2022). Dimana itu artinya bahwa investor pelajar sebesar 2.702.372. Pelajar yang dimaksudkan ialah mahasiswa, karena salah satu syarat untuk menjadi investor di pasar modal ialah sudah mempunyai KTP atau sudah berusia 17 tahun, dimana hal itu sebagian besar dapat dipenuhi di jenjang mahasiswa. Sebagai mahasiswa sudah seharusnya bisa menduduki urutan pertama sebagai investor terbanyak. Mengingat mahasiswa dinilai sudah memiliki pengetahuan dan juga keterampilan akan investasi karena terdapat beberapa mata kuliah yang membahas mengenai investasi didalamnya seperti manajemen investasi, dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya tidak, pekerjaan investor yang ada di Indonesia didominasi oleh pegawai swasta, negeri, guru. Dimana hal ini

menandakan bahwa minat investasi mahasiswa masih cenderung rendah jika dibandingkan dengan total mahasiswa yaitu sebesar 7,6 jutaan (Badan Pusat Statistik). Mahasiswa yang melakukan investasi hanya sekitar 35% dari total keseluruhan. Oleh sebab itu diperlukan sebuah analisis yang membahas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi.

Secara umum sebenarnya sebagian mahasiswa sudah mulai tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal. Namun terdapat sedikit hambatan yang harus dihadapi oleh mahasiswa terutama untuk mahasiswa yang baru ingin memulai investasi. Pengetahuan dan juga pemahaman terkait investasi ialah suatu hal yang sangat penting bagi calon calon investor terutama mahasiswa. Terkhusus pada mahasiswa Universitas Nasional

Universitas Nasional ialah salah satu kampus di Jakarta yang saat ini telah dibangun sebuah galeri investasi yang berada tepat di lingkungan kampus UNAS. Dimana dibangunnya galeri investasi tersebut tentu memiliki tujuan, dan salah satu tujuannya tersebut ialah menarik perhatian mahasiswa agar tertarik melakukan investasi sejak usia muda. Namun apakah dengan adanya galeri investasi dapat menarik minat mahasiswa untuk melakukan investasi? Oleh sebab itulah perlu dilakukannya pre test untuk mengetahui apakah mahasiswa Universitas Nasional memiliki minat dalam berinvestasi. Di bawah ini ialah hasil pre test yang telah disebar ke 30 orang mahasiswa Universitas Nasional

Tabel 1. 3 Hasil Pre-Test

No	Pernyataan	Global	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1	Dengan membaca informasi terkait investasi melalui media online dapat menimbulkan minat dalam berinvestasi	2,9	2,87	3
2	Mengikuti seminar terkait investasi ialah salah satu alasan adanya minat dalam diri seseorang	3	3	3

3	Mengetahui keuntungan yang ditawarkan dari investasi membuat seseorang memutuskan untuk mencoba berinvestasi	3,1	3	3,1
		3,02	2,95	3,04

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa masing masing indikator mendapatkan hasil perhitungan yang berbeda beda. Indikator pernyataan 1 mendapatkan nilai global sebesar 2,9, indikator pernyataan 2 mendapatkan nilai global sebesar 3, dan indikator pernyataan 3 mendapatkan nilai global sebesar 3,1. Dari ketiga hasil perhitungan tersebut, rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 3,02 dimana artinya bahwa mahasiswa Universitas Nasional belum memiliki minat yang cukup kuat. Dimana salah satu penyebabnya ialah karena pengetahuan mahasiswa yang masih kurang mengenai investasi.

Riset yang membahas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi merupakan topik yang menarik untuk dibahas. Sudah cukup banyak penelitian yang membahas mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi, seperti Parulian & Aminuddin (2020), Pangestika & Rusliati (2019), Saputra et al (2021), Wandu et al (2021), Harahap et al (2021), Prasini & Herawati (2022), Tri Cahya & Ayu Kusuma (2019), Aminy & Andiana (2019), Pajar & Pustikaningsih, (2017), Suaputra et al (2021), Fareva et al (2021), Prayudi et al (2022).

Minat investasi ialah sebuah keinginan yang ada didalam jiwa seseorang untuk melakukan investasi. Minat investasi dipicu oleh beberapa faktor salah satunya ialah literasi keuangan. Literasi keuangan ialah sebuah ilmu pengetahuan dalam mengelola keuangan, dimana pengetahuannya tersebut akan mempengaruhi sikap dan juga perilaku seseorang untuk mengambil sebuah keputusan dalam mengelola keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang dapat mengetahui secara jelas bagaimana caranya mengelola keuangannya, sehingga hal ini akan memicu minat dalam berinvestasi. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka akan berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi (Wandu et al., 2021). Dalam penelitian yang

dilakukan oleh Kelly & Pamungkas, (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif literasi keuangan terhadap minat investasi saham. Dimana generasi milenial yang memiliki minat investasi yang dijadikan sebagai subjeknya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Parulian & Aminudin (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi. Hal ini menandakan bahwa ketika seseorang mempunyai literasi keuangan yang bagus, maka seseorang tersebut memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi. Dimana UKM kelompok studi pasar modal yang ada di Universitas Pelita Bangsa yang dijadikan sebagai subjeknya.

Tak hanya literasi keuangan yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi, melainkan motivasi juga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Motivasi ialah sebuah dorongan yang bisa dirasakan seseorang untuk melakukan suatu hal, dimana dorongan tersebut bisa datang dari lingkungan sekitar maupun dari dalam diri seseorang. Tinggi atau rendahnya motivasi seseorang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan sesuatu, termasuk minat investasi. Semakin tingginya motivasi yang datang dari dalam maupun luar, akan semakin tinggi pula minat seseorang dalam melakukan investasi (Prasini & Herawati, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati et al. (2021) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi seseorang, hal ini menggambarkan bahwa semakin baiknya motivasi seseorang baik itu yang dapat dari internal ataupun eksternal, maka akan semakin baik pula reaksi minat seseorang dalam melakukan investasi. Dimana mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang dijadikan sebagai subjeknya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasini & Herawati (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dimana mahasiswa Universitas Negeri di Bali yang dijadikan sebagai subjeknya.

Selain faktor literasi keuangan dan motivasi, persepsi risiko juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Persepsi risiko ialah sebuah keadaan yang tidak pasti yang harus dihadapi oleh seorang

investor, dimana hal itu terjadi lantaran ia yang tidak bisa melihat kemungkinan kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Semakin baiknya seseorang dalam melihat kemungkinan yang akan terjadi di masa depan, tentu akan berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi (Prayudi et al., 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramadani et al. (2022) menunjukkan bahwa persepsi dapat berpengaruh positif terhadap minat dalam investasi. Dimana mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau yang dijadikan sebagai objeknya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fahreza & Surip (2018) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi saham.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, fenomena minat investasi mahasiswa Universitas Nasional, dan meninjau pada penelitian terdahulu yang memiliki adanya perbedaan dalam hasil penelitian, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Universitas Nasional”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dari data empiris yang sudah diuraikan yaitu mengenai minat investasi. Maka terdapat sebuah masalah yaitu kurangnya minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi. Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka masalah yang diajukan dalam penelitian ini ialah bagaimana cara meningkatkan minat investasi mahasiswa. Model penelitian empirik yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah dengan memakai literasi keuangan, motivasi dan persepsi risiko sebagai faktor yang dapat meningkatkan minat investasi. Berdasarkan masalah penelitian, maka disusunlah pertanyaan penelitian, diantaranya ialah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Universitas Nasional?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Universitas Nasional?

3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Nasional?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ialah :

1. Untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Universitas Nasional.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari motivasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Universitas Nasional.
3. Untuk menganalisis pengaruh dari persepsi risiko terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Universitas Nasional.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diberikan dalam penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti berharap untuk peneliti berikutnya dapat dijadikan sebagai literatur dan sarana untuk memperluas pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penulis mendapatkan pengetahuan akan pentingnya pemahaman mengenai keuangan. Tak hanya itu, penulis juga mengetahui mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap supaya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

c. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap agar dengan dilakukannya penelitian ini bisa memberikan manfaat pada mahasiswa atau mahasiswi Universitas

Nasional untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi

